

Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Asyifa Maulida*, Ida Farida*, Anita Karunia*

*Politeknik Harapan Bersama

Program Studi D-III Akuntansi

Jl. Mataram No 9, Pesurungan Lor, Kota Tegal, 52147

E-mail: 1979idafaridaa@gmail.com

Abstrak

Aplikasi Akuntansi UKM, merupakan aplikasi keuangan berbasis android mudah dimanfaatkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM, apakah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal). Teknik pengumpulan data nya menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Populasinya para pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 28 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Ketersediaan aplikasi Akuntansi UKM, dapat mengunduh secara gratis pada *Google Play Store*, membuat UMKM sektor kuliner di Kota Tegal dapat menghemat biaya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM. Penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi lebih tepat dan akurat.

Kata Kunci: Akuntansi UKM, Penyusunan Laporan Keuangan

Abstract

Akuntansi UKM application is an android-based financial application that can and is easy to use by micro, small and medium enterprises. The purpose, of this research was to determine the effectiveness and efficiency level of used Akuntansi UKM application influence preparation of MSME financial report partially and simultaneously (case study on micro, small and medium enterprise culinary sector in Tegal City). Data collection techniques used were observation, interviews, literature study and questionnaires. The population in the research was MSMEs culinary sector in Tegal City. The sampling technique in this research used purposive sampling with a total of 28 respondents. The data analysis method used was multiple linear regression analysis. The results show that the effectiveness and efficiency variables have an effect on the preparation of MSME financial reports. The availability of the SME Accounting application, which can be downloaded for free on the Google Play Store, makes the culinary sector MSMEs in Tegal City able to save costs in preparing MSME financial reports. The preparation of MSME financial reports becomes more precise and accurate.

Keywords: Akuntansi UKM, Preparation of MSME financial report.

1. Pendahuluan

Era digitalisasi di Indonesia mulai diterapkan di berbagai bidang, khususnya dalam bidang bisnis. Kondisi demikian, menuntut para pelaku bisnis untuk menjalankan kemajuan zaman. Adanya digitalisasi membuat para pelaku bisnis menjadi akan mudah dalam mengembangkan usahanya. Penerapan digitalisasi tidak hanya untuk kategori bisnis usaha yang sudah berbentuk perseroan terbatas (PT) maupun persekutuan komanditer (CV), namun juga pebisnis kecil seperti usaha mikro kecil menengah bisa menerapkannya. Penerapan digitalisasi dalam bidang bisnis dilakukan dengan harapan dapat memajukan pembangunan ekonomi secara nasional.

Menurut Corporation, International Finance. (2017), UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM mewakili bagian penting dari ekonomi dunia dan merupakan salah satu pendorong terkuat dari pembangunan ekonomi, inovasi dan lapangan kerja. Peranan digitalisasi dalam UMKM dapat dilakukan dengan strategi pemasaran menggunakan *marketplace* dan komputerasi pengelolaan suatu bisnis.

Digitalisasi berdampak pada beberapa aspek, beberapa diantaranya adalah terciptanya efektivitas dan efisiensi, dalam suatu kegiatan. Efektivitas merupakan kemampuan suatu hal dalam meraih target yang sudah ditentukan sebelumnya. Efektivitas, hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai (Mahmudi, 2010). Suatu kegiatan dikatakan efektif, jika proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir.

Selain efektivitas, digitalisasi berdampak pada efisiensi. Efisiensi adalah kemampuan menggunakan sumber daya minimum, guna mencapai hasil yang maksimal. Efisiensi adalah proses yang dilakukan untuk mengukur, membandingkan keluaran dan masukan. Tingkat suatu efisiensi, dapat juga mengukur dengan dibandingkan antara rencana, dan mewujudkan yang telah menentukan hasil nyata.

Digitalisasi yang efektif dan efisien sangat memberikan perubahan besar bagi sektor manapun, begitu pula dengan UMKM. Digitalisasi membuka peluang bagi UMKM, maupun calon pengusaha muda dimana produk tersebut akan dipasarkan melalui internet dan media sosial, serta dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka pelaku UMKM dapat memprediksi anggaran yang dibutuhkan dan membuat strategi perencanaan pengembangan usahanya.

Aplikasi akuntansi merupakan salah satu contoh digitalisasi yang menunjang dalam

pencatatan keuangan. Hal ini memudahkan bagi penggunaannya dalam pengelolaan keuangan dari suatu perusahaan. Berbagai aplikasi akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh beberapa ahli. Bahkan saat ini aplikasi akuntansi sudah bisa digunakan di komputer dan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang dapat digunakan secara efektif di dalam situasi dan kondisi apapun, menjadikan *smartphone* menjadi salah satu perangkat dipilih pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, seperti pencatatan, pembukuan akuntansi.

Smartphone telah banyak digunakan disemua kalangan, salah satunya pelaku UMKM. Masyarakat menggunakan jenis *smartphone* yang berbasis android. Selain mudah penggunaannya, *smartphone* berbasis *android* memiliki harga yang terjangkau. Berbagai macam aplikasi akuntansi pada *smartphone* berbasis *android* tersedia pada *Google Play Store*. Hal ini menjadikan para pelaku UMKM diharuskan jeli memilih aplikasi dengan pertimbangan menu pada aplikasi akuntansi.

Aplikasi Akuntansi UKM adalah salah satu aplikasi *smartphone* berbasis *android* yang memiliki fitur cukup lengkap dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi ini dipilih karena memiliki ukuran aplikasi yang cukup kecil yaitu sekitar ± 3 MB sehingga tidak memberatkan *smartphone* para pelaku UMKM. Aplikasi Akuntansi UKM saat ini, penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan, pada perusahaan sehingga, pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik, benar untuk memperkecil risiko kebangkrutan.

Akan tetapi, tidak semua UMKM mengenal digitalisasi yang terjadi pada saat ini, bahkan banyak UMKM yang belum melakukan tata kelola keuangan yang baik. SDM yang tidak memadai dan kurangnya pengetahuan akuntansi menjadi faktor utama belum dilakukannya tata kelola keuangan UMKM dengan baik. Kondisi demikian yang menyebabkan pelaku UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan, termasuk UMKM yang ada di Kota Tegal.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM (2021), tercatat ada ± 336 UMKM yang aktif di Kota Tegal. UMKM ini terdiri dari berbagai sektor, mulai dari penyediaan jasa, pembuatan barang hingga sektor kuliner. Diantara seluruh sektor yang ada, sektor kuliner merupakan sektor yang mendominasi di Kota Tegal. Hal tersebut terlihat dalam data yang diperoleh bahwa terdapat 140 unit atau sekitar 41 persen UMKM di Kota Tegal bergerak di sektor kuliner. (Dinas Koperasi dan UKM, 2021)

Selain itu, pencatatan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan suatu UMKM. Apabila pencatatan keuangan dilakukan dengan baik, maka UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan benar dan dapat menghitung laba/rugi yang diperolehnya. Akan tetapi, hanya beberapa pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal telah melakukan pencatatan keuangan sederhana, sisanya tidak karena terbatasnya SDM, yang dapat membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pelaku UMKM sektor kuliner yang telah melakukan

pencatatan terkadang mengalami keraguan pada saat membuat laporan keuangan. Para pelaku UMKM sektor kuliner kemudian memilih aplikasi Akuntansi UKM dalam tata kelola keuangannya. Faktanya bahwa pelaku UMKM sektor kuliner tidak mengetahui seberapa efektif dan efisien aplikasi yang telah dipilihnya. Padahal yang seharusnya dilakukan dalam menggunakan aplikasi, sebaiknya selalu mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem akuntansi atau aplikasi yang telah digunakan (Suwindari, Nila, 2015) .

Wawancara yang dilakukan dengan para pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal belum memiliki pengelolaan keuangan yang teradministrasi dengan baik. Beberapa alasan yang mendasari peneliti menyimpulkan hal tersebut adalah (Corporation, International Finance, 2017) Pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal memilih aplikasi keuangan secara acak dan tanpa didasari alasan yang kuat yaitu aplikasi Akuntansi UKM (Mahmudi, 2010). Pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal tidak mengetahui seberapa efektif dan efisien aplikasi Akuntansi UKM

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas, efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM, baik secara parsial, maupun secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro, kecil, menengah di Kota Tegal).

Penelitian ini, berharap bisa menambah pengetahuan dan wawasan terkait efektivitas dan efisiensi penggunaan sebuah aplikasi Akuntansi UKM di kalangan UMKM sektor kuliner yang ada di Kota Tegal. Bagi UMKM sektor kuliner, penelitian ini, diharapkan dapat menjadi evaluasi terhadap pilihan dalam penggunaan aplikasi keuangan yang akan dilakukan dalam periode yang akan datang. Bagi Politeknik Harapan Bersama, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan agar dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi serta bahan ajar untuk penelitian yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Metodologi

Penelitian ini adalah studi kasus pada UMKM sektor kuliner yang ada di Kota Tegal. Dalam pengumpulan informasi maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui observasi dan penyebaran kuesioner terkait dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM di UMKM sektor kuliner di Kota Tegal.

Penelitian ini memiliki populasi UMKM sektor kuliner di Kota Tegal, yaitu 140 unit. Sampel dalam penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 28 dengan kriteria responden merupakan pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal dan responden sedang atau pernah menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Peneliti memperoleh responden dengan rincian sebagai berikut:

Jenis data pada penelitian ini, yakni data kualitatif dan kuantitatif yang berupa jenis UMKM yang ada di Kota Tegal sekaligus hasil wawancara dan data kuantitatif berupa hasil tabel kuesioner. Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner.

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau atribut atau nilai dari objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdapat dua variabel Penelitian ini terdapat dua variabel, diantaranya variabel dependen yaitu Penyusunan Laporan Keuangan (Y) dan variabel independen yaitu Efektivitas (X_1) dan Efisiensi (X_2).

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Analisis data menggunakan SPSS versi 22.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan kepada 28 responden UMKM sektor kuliner di Kota Tegal, terdiri dari 5 responden laki-laki dan 23 responden perempuan. Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan usia akan dijelaskan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1 Usia Responden

| No | Usia | Jumlah | Presentase (%) |
|----|-----------------|--------|----------------|
| 1. | < 20 tahun | 0 | 0 |
| 2. | 21 s/d 30 Tahun | 2 | 7 |
| 3. | 31 s/d 40 Tahun | 15 | 54 |
| 4. | > 40 Tahun | 11 | 39 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: data diolah, 2021

Hasil menunjukkan bahwa tidak ada responden berusia < 20 tahun atau 0%, sebanyak 2 orang atau 7% responden berusia 21 s/d 30 tahun, 15 orang atau 54% responden berusia 31 s/d 40 tahun dan 11 orang atau 39% responden berusia > 40 tahun. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan akan dijelaskan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2 Pendidikan Responden

| No | Pendidikan | Jumlah | Presentase (%) |
|----|------------|--------|----------------|
| 1. | SD | 1 | 4 |
| 2. | SMP | 4 | 14 |

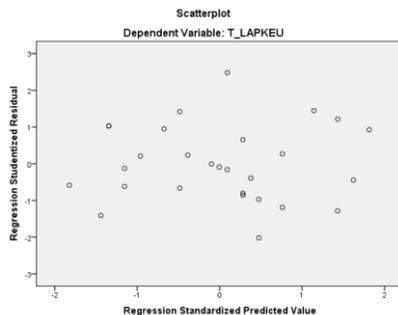
| | | | |
|----|----------|----|-----|
| 3. | SMA/SMK | 11 | 39 |
| 4. | D3/S1/S2 | 12 | 43 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: data diolah, 2021

Hasil analisis tabel 2 menjelaskan sebanyak 1 orang atau 4% responden berpendidikan SD, 4 orang atau 14% responden berpendidikan SMP, 11 orang atau 39% responden berpendidikan SMA/SMK dan 12 orang atau 43% responden berpendidikan D3/S1/S2.

Setiap item pertanyaan pada masing-masing variabel dilakukan uji validitas. Hasil uji validitas pada variabel efektivitas, efisiensi dan laporan keuangan dapat dikatakan valid karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05. Uji reliabilitas item pertanyaan pada variabel efektivitas, efisiensi dan laporan keuangan dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Uji asumsi klasik, menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asym.Sig* (2-tailed) bernilai 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel efektivitas dan efisiensi bernilai 1,115 < 10,05 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson nilai Durbin Watson berada pada wilayah dU dan $4 - dU$, yaitu $1,5596 < 2,2241 < 2,4404$ sehingga menunjukkan data tidak mengalami autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* tidak memiliki pola penyebaran yang jelas di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah (2021)

Uji heteroskedastisitas menggunakan nilai sig dan hasilnya menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi memiliki nilai sig > 0,05 menunjukkan model regresi homoskedastisitas. dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi dan Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 4,786 | 6,267 | | ,764 | ,452 |
| T_EFEKTIVITAS | ,319 | ,142 | ,368 | 2,250 | ,033 |
| T_EFISIENSI | ,799 | ,320 | ,409 | 2,497 | ,019 |

a. Dependent Variable: T_LAPKEU
Sumber: Data diolah (2021)

| No | Hipotesis | Variabel | Jenis Uji | Sig | Keputusan Uji |
|----|-----------|-----------------------|-----------|-------|---------------|
| 1 | H1 | Efektifitas | t | 0,033 | Diterima |
| 2 | H2 | Efisiensi | t | 0,019 | Diterima |
| 3 | H3 | Efektif dan Efisiensi | F | 0,002 | Dierima |

Berdasarkan tabel 4. didapatkan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 4,786 + 0,319X_1 + 0,799X_2$$

1. Nilai 4,786 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika efektivitas dan efisiensi sebesar 0 satuan, maka nilai penyusunan laporan keuangan sebesar 4,786 satuan.
2. Nilai 0,319 merupakan nilai koefisien regresi yang menjelaskan bahwa setiap kenaikan efektivitas 1 satuan, maka dapat menyebabkan kenaikan penyusunan laporan keuangan sebesar 0,319 satuan.
3. Nilai 0,799 merupakan nilai koefisien regresi yang menjelaskan bahwa setiap kenaikan efisiensi 1 satuan, maka dapat menyebabkan kenaikan penyusunan laporan keuangan sebesar 0,799 satuan.

Kesimpulan hasil uji t dengan berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi adalah:

1. Pengaruh secara parsial dari variabel efektivitas diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,250 dengan t_{tabel}

sebesar 2,05954 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ maka $H_{0,1}$ ditolak ($H_{a,1}$ diterima) yang berarti bahwa variabel efektivitas berpengaruh secara parsial dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

2. Pengaruh secara parsial dari variabel efisiensi diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,497 dengan t_{tabel} sebesar 2,05954 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ maka $H_{0,2}$ ditolak ($H_{a,2}$ diterima) yang berarti bahwa variabel efisiensi berpengaruh secara parsial dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

Hasil uji F pada penelitian ini akan disajikan dalam tabel 5 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji F

a. Dependent Variable: T_LAPKEU
Predictors: (Constant),
T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,320 > 3,39 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga $H_{0,3}$ ditolak ($H_{a,3}$ diterima) yang berarti bahwa variabel efektivitas dan variabel efisiensi berpengaruh secara simultan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,632 ^a | ,400 | ,352 | 2,125 |

c. Predictors: (Constant), T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

d. Dependent Variable: T_LAPKEU

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,352 menunjukkan 35,2 persen variabel penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas dan efisiensi sedangkan 74,8 persen lainnya, dijelaskan oleh sebab-sebab lain, di luar penelitian ini. Penyebab atau faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM adalah kurangnya pemahaman mengenai tata kelola keuangan dan pencatatan akuntansi sederhana, mengingat tidak semua pelaku UMKM sektor kuliner berlatar belakang pendidikan akuntansi. Selain itu, pelaku UMKM sektor belum mengetahui adanya aplikasi yang mempermudah

dalam pengelolaan keuangan.

Pembahasan

1. Tingkat Efektivitas Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t variabel efektivitas berpengaruh sebesar 0,319 dan nilai signifikansi variabel efektivitas sebesar 0,033. Dengan responden berusia 31 s/d 40 tahun yang mendominasi pengguna aplikasi akuntansi UKM, pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal berpendapat lebih cepat, mudah dan terbantu dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM. Ini membuktikan penggunaan

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 75,170 | 2 | 37,585 | 8,320 | ,002 ^b |
| Residual | 112,937 | 25 | 4,517 | | |
| Total | 188,107 | 27 | | | |

aplikasi Akuntansi UKM efektif dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis, ditunjukkan bahwa, variabel efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM, berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro, kecil, menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dari variabel efisiensi berpengaruh sebesar 0,799 dan nilai signifikansi variabel efisiensi sebesar 0,019. Ketersediaan aplikasi Akuntansi UKM, yang bisa mengunduh secara gratis pada *Google Play Store*, membuat pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal dapat menghemat biaya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM. Selain itu, penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi lebih tepat dan akurat. Ini membuktikan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM efisien dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

3. Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis, telah ditunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM, pada usaha mikro, kecil, menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 8,320 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Fitur-fitur yang lengkap pada aplikasi Akuntansi UKM ditambah dengan responden berpendidikan D3/S1/S2 yang mendominasi, membuat pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM secara

cepat, tepat dan akurat. Selain itu, penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dapat mengurangi biaya karena aplikasi ini dapat diunduh gratis melalui *Google Play Store*. Ini membuktikan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM efektif sekaligus efisien dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

4. Kesimpulan

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian peneliti melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari uji tersebut menarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.
2. Efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.
3. Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.

Saran

Diharapkan bagi UMKM sektor kuliner di Kota Tegal untuk mempelajari pemahaman tentang akuntansi dan keuangan agar mempermudah dalam penggunaan aplikasi Akuntansi UKM serta memaksimalkan penggunaannya agar tercipta efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel, seperti penelitian mencakup seluruh sektor UMKM sehingga mendapatkan jawaban yang lebih relevan dan luas. Selain itu, penelitian berikutnya harapannya bisa menganalisis variabel lainnya kemudian melakukan penelitian dengan objek aplikasi lain yang serupa.

Daftar Pustaka

- A. Corporation, International Finance. (2017). *MSME Finance Gap: Assessment of The Shortfalss and Opportunities in Financing Micro, Small and Medium Enterprise in Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1596/28881>
- B. Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: STIE YKPN.
- C. Dinas Koperasi dan UKM (2021) Kota Tegal dalam angka 2021.
- D. Suwindari, Nila. (2015). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Bank XXX Cabang Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- E. Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Indonesia Ikatan Akuntansi Indonesia.
- F. Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Revisi*. Yogyakarta: UII Pres.
- G. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- H. Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- I. Hadiyati, Ernani, & Mulyono, Sugeng. (2017). *Model of MSME's Competitiveness and Performance Excellent Product in Indonesia: an Approach of Government Policy*, Vol 3.
- J. Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah.
- K. Tambunan, Bernard Paulinus M. (2012). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja (Satker) di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.